



## **PENGARUH CURRENT RATIO (CR) DAN TOTAL ASSET TURNOVER (TATO) TERHADAP RETURN ON ASSETS (ROA) PADA PT. INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA PERIODE 2013-2022**

### ***THE EFFECT OF CURRENT RATIO (CR) AND TOTAL ASSET TURNOVER (TATO) ON RETURN ON ASSETS (ROA) AT PT. INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA 2013-2022 PERIOD***

**Muhammad Qais Al Amin<sup>1\*</sup>, Yeti Kusmawati<sup>2</sup>**

Manajemen, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Email: [muhammadqais1909@gmail.com](mailto:muhammadqais1909@gmail.com)<sup>1\*</sup>, [dosen02065@gmail.com](mailto:dosen02065@gmail.com)<sup>2</sup>

#### **Article Info**

##### **Article history :**

Received : 13-08-2025

Revised : 15-08-2025

Accepted : 17-08-2025

Published : 20-08-2025

#### **Abstract**

*This study aims to determine the influence of Current Ratio (CR) and Total Assets Turnover (TATO) on the Return on Assets (ROA) of PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. for the 2013-2022 period. The method used in this study is quantitative descriptive with data collection techniques using secondary data. The population in this study consists of all Financial Statements of PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk and the samples in this study are financial position statements and income statements and the data analysis techniques used are descriptive statistical analysis, classical assumption tests, multiple linear regression tests, coefficient tests, and hypothesis tests through the Statistical Product and Service Solution 26 (SPSS 26) program. The results of this study show that: Partially, the current ratio (CR) has an influence and significance on the the Return on Assets (ROA) because  $t$  is calculated  $5,459 > t$  table  $2,365$  and a significant value of  $0,001 < 0,05$ . Partially, the total assets turnover had an effect and was significant on the Return on Assets because the calculation was  $3,057 > Table\ 2,305$  and the significant value was  $0,018 < 0,05$ . Simultaneously, the results of the  $F$  current ratio (CR) and total assets turnover (TATO) test have a significant influence on the Return on Assets (ROA). This can be seen from the value of  $F$ -count  $> F$ -table or  $(32,238 > 4,10)$ , this is also strengthened by a  $p$  value  $< sig.\ 0,50$  or  $(0,000 < 0,050)$ .*

**Keywords:** *Current Ratio (CR), Total Assets Turnover (TATO), Return on Assets (ROA)*

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk periode 2013-2022. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan teknik pengambilan data menggunakan data skunder. populasi pada penelitian ini terdiri dari seluruh Laporan Keuangan PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk dan sampel pada penelitian ini berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi serta teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, Uji regresi linier berganda, uji koefisien, dan uji hipotesis melalui program *Statistical Product and Service Solution 26* (SPSS 26). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : Secara Parsial *current ratio* (CR) berpengaruh dan signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) karena  $t$  hitung  $5,459 > t$  tabel  $2,365$  dan nilai signifikan sebesar  $0,001 < 0,05$ . Secara parsial *total assets turnover* berpengaruh dan signifikan terhadap *Return on Assets* kerana  $t$  hitung  $3,057 > T$  tabel  $2,305$  dan nilai signifikan sebesar  $0,018 < 0,05$ . Secara simultan hasil Uji  $F$  *current ratio* (CR) dan *total assets turnover* (TATO) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) Hal ini dapat dilihat dari



nilai F-hitung > F-tabel atau ( $32,238 > 4,10$ ), hal ini juga diperkuat dengan p value < sig. 0,50 atau ( $0,000 < 0,050$ ).

**Kata kunci :** *Current Ratio (CR), Total Assets Turnover (TATO), Return on Assets (ROA)*

## PENDAHULUAN

Sebagai negara yang masih dikatakan berkembang yang tentunya masih harus membangun banyak fasilitas negara, Indonesia mempunyai banyak perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang bahan bangunan khususnya semen. Secara umum, kondisi perusahaan semen di Indonesia pada tahun 2022 mengalami pertumbuhan yang positif. Hal ini tercermin dari peningkatan produksi dan penjualan semen yang terjadi sepanjang tahun.

Informasi kinerja keuangan diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumberdaya ekonomi yang mungkin dikendalikan dimasa depan. Informasi kinerja bermanfaat untuk memprediksi kapasitas perusahaan dalam menghasilkan arus kas dari sumber daya yang ada. Disamping itu informasi tersebut berguna dalam perumusan pertimbangan tentang efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan tambahan sumber daya. Pengukuran kinerja juga dilakukan untuk mengetahui apakah perusahaan dalam menjalankan operasinya telah sesuai dengan rencana dan tujuan yang telah ditetapkan.

Salah satu rasio untuk menilai prestasi perusahaan atau kinerja keuangan perusahaan adalah rasio profitabilitas yang menghubungkan dua data keuangan yang satu dengan yang lainnya. Rasio profitabilitas yang dimaksudkan dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, rasio ini adalah rasio Return On Assets (ROA).

Semua perusahaan akan maksimal dalam meningkatkan profitabilitas, sehingga dapat dinyatakan bahwa perusahaan dapat mengelola sumber dayanya secara efektif untuk menciptakan keuntungan yang tinggi. PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. sebagai salah satu perusahaan semen terkemuka di Indonesia memiliki ruang lingkup kegiatan yang diantara lain lain pabrikasi semen dan bahan-bahan bangunan, pertambangan, konstruksi, perdagangan, angkutan darat dan laut, pembangkitan tenaga listrik, pengelolaan dan pengolahan air dan limbah, termasuk jasa yang mendukung aktivitas Perusahaan. Indocement dan anak usahanya bergerak dalam beberapa bidang usaha yang meliputi pabrikasi dan penjualan semen (sebagai usaha inti) dan beton siap pakai, serta tambang agregat dan trass. Indocement sudah terkenal luas baik di dalam negeri maupun mancanegara sebagai penghasil semen dan bahan bangunan yang berkualitas tinggi. Dengan terkenalnya perusahaan ini maka kontribusi perputaran uang pada perusahaan ini sedikitnya berperan terhadap perekonomian.

## Current Ratio (Cr)

Rasio lancar atau current ratio menurut Kasmir (2019: 134) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aset lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo.



### **Total Asset Turnover (Tato)**

Perputaran Total Aset (Total Assets Turnover) menurut Kasmir (2019: 187) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aset yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aset.

### **Return On Assets (Roa)**

Menurut kamir (2021:204) Return on Assets (ROA) adalah rasio yang menunjukkan hasil (return) atau jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Semakin tinggi nilai ini, maka perusahaan semakin mampu menghasilkan laba dari asetnya; sebaliknya, semakin rendah nilai ROA berarti profitabilitas perusahaan semakin rendah.

**Tabel 1**

**Hasil perhitungan rasio keuangan PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.  
Periode 2013-2022**

Tahun	Current Ratio	Total Assets Turnover	Return on Assets
2013	614%	70%	20%
2014	493%	70%	18%
2015	488%	64%	15%
2016	452%	51%	13%
2017	370%	50%	6%
2018	313%	55%	4%
2019	328%	58%	7%
2020	291%	52%	6%
2021	243%	57%	7%
2022	213%	64%	7%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai Current Ratio (CR) pada PT Indocement Tunggul Prakarsa pada tahun 2013-2022 mengalami penurunan yang cukup stabil dari tahun ke tahunnya. Meskipun pada tahun 2019 sempat mengalami kenaikan nilai disbanding tahun sebelumnya, namun nilai Current Ratio kembali turun ke nilai yang lebih kecil pada tahun berikutnya.

Berbeda dengan Current Ratio, sejak tahun 2013 nilai TATO pada PT. Indocement mengalami penurunan hingga pada tahun 2017 dari 70% menjadi 50%. Namun setelah itu nilai TATO pada perusahaan ini kembali mengalami kenaikan secara berkala hingga pada tahun 2022 nilai TATO pada perusahaan ini adalah sebesar 64%.

Sedangkan Return On Assets (ROA) pada PT Indocement Tunggul Prakarsa pada tahun 20013-2022 cenderung mengalami penurunan walaupun tidak secara berkala, hal ini dapat dilihat pada nilai ROA PT. Indocement pada tahun 2013 yang sebesar 20% menjadi 7% pada tahun 2022.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data yang digunakan merupakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. pada periode 2013-2022, yang diperoleh dari website Bursa efek Indonesia dan dicocokkan dengan



website resmi PT.Indocement Tungal Prakarsa Tbk. sample pada penelitian ini adalah laporan posisi keuangan (neraca) dan laporan laba rugi.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik yang meliputi (uji normalitas, multikolienaritas, heterosdastisitas, dan uji autokorelasi), uji regresi linier berganda, uji hipotesis yaitu uji T dan uji F serta uji koefisien determinasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif pada penelitian ini bertujuan untuk menyajikan gambaran umum terhadap data yang di analisis. Melalui metode ini, dapat diperoleh informasi mengenai jumlah data yang digunakan. serta sebagai indikator penting seperti nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi dari setiap variabel yang diteliti.

**Tabel 2**

**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	10	4,4692	19,6110	10,383000	5,4898878
CR	10	2,1384	6,1480	3,805000	1,2747222
TATO	10	49,9978	70,2488	58,873000	7,4976530
Valid N (listwise)	10				

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa data yang digunakan sebanyak 10 tahun mulai dari tahun 2013 sampai tahun 2020. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel CR, dengan jumlah sampel 10, memiliki nilai minimum 2,13 sedangkan nilai maksimum 6,14 dengan nilai rata-rata sebesar 3,80 dan standar deviasi 1,27.

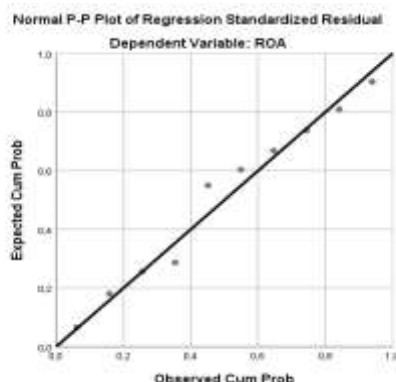
Analisis yang sama menunjukkan bahwa variabel TATO, memiliki nilai minimum sebesar 49,99 sedangkan nilai maksimum 70,24 dengan nilai rata-rata 58,87 dengan standar deviasi 7,49.

Sendangkan untuk variabel ROA, dapat kita lihat memiliki nilai minimum sebesar 4,46 dengan nilai maksimum sebesar 19,61 serta nilai standar deviasi yang berada di angka 5,48.

### 2. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji ini digunakan untuk melihat residual berkontribusi normal atau tidak pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan dua cara, yaitu analisis grafik dan uji statistik seperti dibawah ini:



**Gambar 1. Hasil Uji Normalitas (normal probability plot)**

Pada gambar di atas, terlihat titik-titik sebaran grafik probability plot-nya mendekati garis normal. Namun hal ini biasanya membingungkan, oleh karena itu analisis statistik digunakan untuk memastikan apakah data tersebut benar-benar normal atau tidak. Pengujian normalitas data secara analisis statistik dapat dilakukan dengan uji kolmogorov smirnov. Dasar pengambilan keputusan dapat dilakukan berdasarkan profitabilitas, yaitu:

**Tabel 3**

**Uji Normalitas (One-Sample kolmogorov)**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,57935801
Most Extreme Differences	Absolute	,157
	Positive	,138
	Negative	-,157
Test Statistic		,157
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan kolmogorov smirnov test pada tabel tersebut, diperoleh nilai asymp. Sig  $0.200 > 0.05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residualnya berdistribusi normal.

**b. Uji Multikolienaritas**

Uji multikolienaritas bertujuan untuk menguji dan mengetahui apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen (Variabel bebas).



**Tabel 4 Hasil Uji Multikolienaritas**

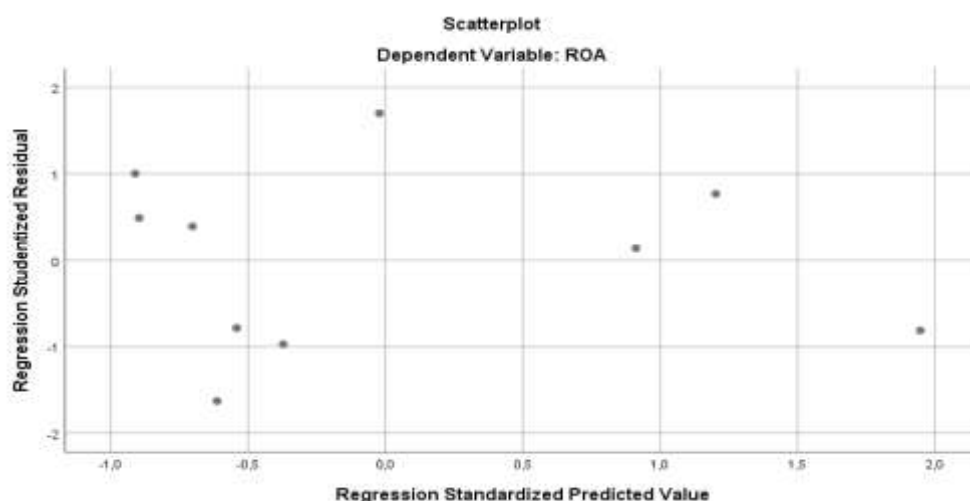
Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-17,799	4,784		-3,720	,007		
	CR	2,995	,549	,695	5,459	,001	,729	1,372
	TATO	,285	,093	,389	3,057	,018	,729	1,372
a. Dependent Variable: ROA								

Berdasarkan tabel di atas data hasil pengujian menggunakan nilai tolerance dan VIF yang menunjukkan bahwa variabel X1 (Current Ratio) dan X2 (Total Assets Turnover) memiliki toleran  $> 0.10$  dan  $VIF < 10$ . Maka diketahui nilai VIF dan tolerance untuk masing-masing nilai variabel adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai tolerance untuk variabel X1 (Current Ratio) sebesar  $0,729 > 0.10$  dan nilai VIF sebesar  $1,372 < 10$  sehingga variabel X1 dinyatakan tidak terjadi multikolienaritas.
- 2) Nilai tolerance untuk variabel X2 (Total Assets Turnover) sebesar  $0,10$  dan nilai VIF sebesar  $1,372 < 10$  sehingga variabel X2 dinyatakan tidak terjadi multikolienaritas.

### c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda akan disebut heteroskedastisitas. Dalam penelitian uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada grafik scatterplot sebagai berikut:



**Gambar 2**

**Hasil Uji Heterokedastisitas**



Berdasarkan gambar di atas dapat disimpulkan bahwa data titik titik menyebar secara acak di atas dan dibawah garis nol tidak berkumpul di suatu tempat, secara tidak membentuk pola tertentu sehingga dapat disimpulkan bahwa pada uji regresi ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

#### d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara nilai variabel pada waktu tertentu dengan nilai variabel pada waktu sebelumnya dalam sebuah model regresi linier. Jika terjadi hubungan tersebut, maka hasil analisis regresi bisa menjadi kurang akurat

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,958 <sup>a</sup>	,917	,894	1,7908237	1,485
a. Predictors: (Constant), TATO, CR					
b. Dependent Variable: ROA					

Berdasarkan hasil uji Autokorelasi diatas, nilai *Durbin Watson* (DW) menunjukan hasil 1,485.

$$N = 10$$

$$d = 1,485$$

$$dL = 0.6972$$

$$dU = 1.6413$$

$$4-dL = 4 - 0.6972 = 3.3028$$

$$4-dU = 4 - 1.6413 = 2,3587$$

$$\text{Rumus : } dU < d < 4 - dU$$

Karena syarat dikatakan bebas autokorelasi adalah  $dU < d < 4 - dU$  ( $1.6413 < 1,485 < 2,3587$ ) maka dapat disimpulkan bahwa hasil autokorelasi tanpa kesimpulan.

Dengan kesimpulan tersebut, maka penguji melakukan uji lanjutan menggunakan uji Run Test, dimana analisis Run Test termasuk kedalam statistik non-parametrik yang dapat digunakan untuk melakukan pengujian, apakah antar residual terjadi korelasi yang tinggi. Apabila antar residual tidak terdapat hubungan korelasi, dapat dikatakan bahwa residual adalah random atau acak dengan hipotesis dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut: (Ghozali,2018:116). Uji ini digunakan untuk menguji pada kasus satu sample, prosedur pengujian dengan mengurutkan data sample dan mencari letak nilai median-nya. Berdasarkan data output SPSS pada tabel 4.8 yaitu Run Test dengan nilai statistik sebagai berikut:





Tabel 6

## Hasil Uji Run Test

## Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	,34769
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	6
Z	,000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1,000

a. Median

Dari hasil uji statistic run test diatas dapat di peroleh nilai Asymp.sig.(2-tailed) sebesar  $1,000 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak dapat gejala atau masalah autokorelasi. Dengan demikian, masalah autokorelasi yang tidak dapat terselesaikan dengan Durbin Watson dapat teratasi melalui uji run test sehingga Analisa regresi linear dapat di lanjutkan.

### 3. Regresi Linear Berganda

Regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh beberapa variabel bebas terhadap variabel tidak bebas dan juga dapat meramalkan nilai variabel tidak bebas apabila seluruh variabel bebas sudah diketahui nilainya. Berikut adalah hasil analisis uji regresi linier berganda dalam penelitian.

Tabel 7. Hasil Analisis Linear berganda

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-17,799	4,784		-3,720	,007		
	CR	2,995	,549	,695	5,459	,001	,729	1,372
	TATO	,285	,093	,389	3,057	,018	,729	1,372
a. Dependent Variable: ROA								

Berdasarkan hasil perhitungan regresi tabel diatas, maka dapat diketahui perolehan nilai persamaan regresi linear berganda  $Y = -17,799 \text{ konstanta} + 2,995 X_1 + 0,285 X_2$ . persamaan ini dapat diartikan Current Ratio ( $X_1$ ) dan Total Assets Turnover ( $X_2$ ).

- Nilai konstanta sebesar (-17,799) dapat diartikan bahwa jika nilai CR dan TATO bernilai 0, maka ROA akan bernilai (-17,799).
- Nilai koefisien regresi variabel CR bernilai positif (+) sebesar 2,995. Maka bisa diartikan jika nilai CR meningkat maka variabel Y akan meningkat sebesar 2,995.





- c. Nilai koefisien regresi variabel TATO bernilai positif (+) sebesar 0,285. Bisa diartikan jika nilai TATO meningkat maka variabel Y akan meningkat sebesar 0,285.

#### 4. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis adalah prosedur dalam statistik yang digunakan untuk menentukan apakah suatu hipotesis yang dirumuskan dapat diterima atau ditolak berdasarkan penelitian.

##### a. Uji t (Uji Parsial)

**Tabel 8. Hasil Uji t (parsial)**

		Coefficients <sup>a</sup>						Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients				Tolerance	VIF
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.			
1	(Constant)	-17,799	4,784		-3,720	,007			
	CR	2,995	,549	,695	5,459	,001	,729		1,372
	TATO	,285	,093	,389	3,057	,018	,729		1,372

a. Dependent Variable: ROA

$$T_{\text{tabel}} = t(a/2; n-k-1)$$

$$= t(0.05/2; 10-2-1)$$

$$= t(0.025; 7)$$

$$= 2,365$$

- 1) Variabel Current Ratio (CR), diperoleh nilai t hitung sebesar 5,459 sedangkan t tabel sebesar 2,365 yang artinya current ratio (CR) berpengaruh dan signifikan karena t hitung  $5,459 > t \text{ tabel } 2,365$  dan nilai signifikan sebesar  $0,001 < 0,05$  terhadap *Return on Assets* (ROA). Maka H01 di tolak dan Ha1 diterima.
- 2) Variabel Total Assets Turnover (TATO), diperoleh nilai t hitung sebesar 3,057 sedangkan t tabel sebesar 2,365 yang artinya Total Assets Turnover berpengaruh dan signifikan karena t hitung  $3,057 > t \text{ tabel } 2,365$  dan nilai signifikan sebesar  $0,018 < 0,05$  terhadap variabel *Return on Assets* (ROA). Maka H02 di tolak dan Ha2 diterima.

##### b. Uji f (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen yaitu Current Ratio dan Total Assets Turnover secara bersama sama berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen yaitu Return on Assets. Dengan membandingkan antara nilai F hitung serta tingkat signifikansi apakah pengaruhnya signifikan atau tidak, maka angka signifikan atau probabilitas harus  $< 0.05$  dan F hitung  $> F \text{ tabel}$ .

**Tabel 9. Hasil Uji f (Simultan)**

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	248,800	2	124,400	38,790	,000 <sup>b</sup>
	Residual	22,449	7	3,207		
	Total	271,250	9			



- a. Dependent Variable: ROA  
b. Predictors: (Constant), TATO, CR

$$\begin{aligned} F_{\text{tabel}} &= F(k; n-k) \\ &= F(2; 10-2) \\ &= F(2; 8) \\ &= 4.46 \end{aligned}$$

Berdasarkan pada hasil pengujian tabel diatas diperoleh hasil pada nilai  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  atau ( $38,790 > 4,46$ ), hal ini juga diperkuat dengan  $p \text{ value} < \text{sig. } 0,50$  atau ( $0,000 < 0,050$ ). Dengan demikian maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, hal ini menunjukkan bahwa pada uji simultan (f) terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara *Current Ratio* (X1) dan *Total Assets Turnover* (X2) terhadap *Return On Assets* (Y).

## 5. Uji Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya persentasi hubungan *Current Ratio* (CR) dan *Total Assets Turnover* (TATO). Adapun hasil pengujian koefisien determinasi seagai berikut:

**Tabel 10**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,958 <sup>a</sup>	,917	,894	1,7908237	1,485
a. Predictors: (Constant), TATO, CR					
b. Dependent Variable: ROA					

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai R Square adalah 0,917 atau 91.7%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* dan *Total Assets Turnover* memiliki pengaruh sebesar 91.7%. terhadap *Return on Assets* (ROA). Sementara itu, 8.3% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini.

## KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. periode 2013-2022. Berdasarkan data yang diperoleh kesimpulannya adalah:

1. Variabel *Current Ratio* (CR), diperoleh nilai t hitung sebesar 5,459 sedangkan t tabel sebesar 2,365 yang artinya current ratio (CR) berpengaruh dan signifikan karena  $t \text{ hitung } 5,459 > t \text{ tabel } 2,365$  dan nilai signifikan sebesar  $0,001 < 0,05$  terhadap *Return on Assets* (ROA). Maka  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima.



2. Variabel Total Assets Turnover (TATO), diperoleh nilai  $t$  hitung sebesar 3,057 sedangkan  $t$  tabel sebesar 2,365 yang artinya Total Assets Turnover berpengaruh dan signifikan karena  $t$  hitung  $3,057 > t$  tabel 2,365 dan nilai signifikan sebesar  $0,018 < 0,05$  terhadap variabel *Return on Assets* (ROA). Maka  $H_02$  di tolak dan  $H_{a2}$  diterima.
3. Berdasarkan pada hasil pengujian diperoleh hasil pada nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $(38,790 > 4,46)$ , hal ini juga diperkuat dengan  $p$  value  $< sig.$  0,50 atau  $(0,000 < 0,050)$ . Dengan demikian maka  $H_03$  ditolak dan  $H_{a3}$  diterima, hal ini menunjukkan bahwa pada uji simultan (f) terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara *Current Ratio* (X1) dan *Total Assets Turnover* (X2) terhadap *Return On Assets* (Y).

## SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan mengenai penelitian pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. periode 2013-2022, berikut beberapa saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan yang peneliti berikan:

1. Bagi perusahaan disarankan untuk memperhatikan variabel *Current Ratio* (CR), *Total Assets Turnover* (TATO) dan *Return on Assets* (ROA) seperti sebagai berikut:
  - a. Untuk variabel *Current Ratio* (CR) disarankan perusahaan memperbaiki nilai aset lancar perusahaan karena semakin tinggi nilai aset lancar perusahaan dapat mempengaruhi nilai CR secara signifikan.
  - b. Untuk variabel *Total Assets Turnover* (TATO) disarankan perusahaan untuk menambah angka penjualan karena semakin tinggi angka penjualan dapat mempengaruhi nilai TATO secara signifikan.
  - c. Sedangkan untuk variabel *Return on Assets* (ROA) disarankan perusahaan untuk menambah laba bersih penjualan karena dengan laba bersih perusahaan dapat mempengaruhi nilai ROA secara signifikan.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan mengambil sample yang lebih banyak karena penelitian ini belum bisa memiliki keseluruhan populasi perusahaan dan menambah rasio keuangan atau variabel lain yang dapat mempengaruhi *Return on Assets* (ROA).

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. yang telah menyediakan laporan keuangan yang menjadi objek kajian dalam penelitian ini. Data dan informasi yang diperoleh dari perusahaan tersebut menjadi sumber utama dalam penyusunan dan analisis penelitian ini. Terimakasih juga kepada seluruh pihak atau institusi yang memberikan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

Ajijah, J. H., & Selvi, E. (2021). Pengaruh kompetensi dan komunikasi terhadap kinerja perangkat desa. *Jurnal Manajemen*, 13(2), 232-236.



- Astutik, E. F., & Anggraeny, A. N. (2019). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt To Asset Ratio (DAR) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk Periode 2008-2017. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 3(1), 97.
- Chui, M., Manyika, J., & Osborne, M. (2023). *Global Manufacturing Outlook 2023*. World Economic Forum.
- Erwin Dyah Astawinetu, M. M., & Sri Handini, M. M. (2020). *Manajemen Keuangan: Teori dan Praktek*. Scopindo media pustaka.
- Gestari, R. D. (2021). Pengaruh Brand Image dan Kualitas Layanan Terhadap Minat Beli Pada JD. ID Di Jakarta. *KALBISOCIO Jurnal Bisnis dan Komunikasi*, 8(1), 9-16.
- Gustika, R. (2020). Pengaruh Pendapatan Dan Sikap Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan (Studi Pada Ibu Rumah Tangga Di Nagari Binjai Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman). *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 8(3), 399-406.
- Hasan, H., Boham, A., & Runtuwene, A. (2019). Manajemen Koleksi Deposit Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Tidore Kepulauan. *ACTA DIURNA KOMUNIKASI*, 1(3).
- Herawati, H. (2019). Pentingnya laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. *JAZ: Jurnal Akuntansi Unihaz*, 2(1), 16-25.
- Husaini, H., & Fitria, H. (2019). Manajemen Kepemimpinan Pada Lembaga Pendidikan Islam. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, 4(1), 43-54.
- Irfani, A. S. (2020). *Manajemen Keuangan dan Bisnis; Teori dan Aplikasi*. Gramedia Pustaka Utama.
- Kusmawati, Y. (2022). *Dasar Dasar MANAJEMEN KEUANGAN*. Surabaya: Cipta Media Nusantara (CMN).
- Kusmawati, Y., & Ovalianti, N. (2022). Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio terhadap Return on Equity Pada PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Periode 2012-2021. *Lensa Ilmiah: Jurnal Manajemen Dan Sumberdaya*, 1(1), 53-61.
- LOO, P. (2022). Pengaruh Kualitas Produk, Harga Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada PT. Pasar Swalayan Maju Bersama Glugur. *Jurnal Ilmiah Kohesi*, 6(1), 68-78.
- Lubis, K. A. (2019). *Analisis Perputaran Piutang Terhadap Arus Kas pada PT Kawasan Industri Medan (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS DHARMAWANGSA)*.
- Makasidamo, F. P., Tampi, J. R., & Kalangi, J. A. (2022). Pengaruh Brand Image dan Word of Mouth terhadap Keputusan Pembelian Kosmetik Maybelline di Manado. *Productivity*, 3(3), 199-204.
- Mardhiyah, N. (2018). *PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO, RETURN ON EQUITY, DAN PRICE TO BOOK VALUE TERHADAP CAPITAL GAIN PADA PERUSAHAAN DI INDONESIA*.
- Mariena, A. O., Susanti, N., & Hidayah, N. R. (2023). Analisa Kinerja Keuangan Untuk Keputusan Pemberian Kredit Pada Bank BRI Kelutum Pino Raya. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, 2(1), 165-170.
- Muhajira, A., & Hendria, M. I. *Knowledge Management Dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan*.
- Musthafa, H., & SE, M. (2017). *Manajemen keuangan*. Penerbit Andi.



- Nurhikmah, A. M. Z., & Rahman, A. (2023). Manajemen Program Seni Baca Al-Qur'an di MTSN Toba Samosir. *Jurnal Manajemen Akuntansi (JUMSI)*, 3(4), 2474-2489.
- Pantjaningsih, P. (2019). Analisis Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Adhi Karya (Persero) Tbk Jakarta. *Jurnal lentera akuntansi*, 4(1), 92-108.
- Primadana, J. R., & Sudjiman, P. E. (2021). PENGARUH AKUNTANBILITAS DAN INDEPENDENSI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI TANGERANG. *Jurnal Ekonomis*, 14(2c).
- Ramdhani, K. C., & Umami, N. A. (2021, December). Proses Produksi Pakaian Dinas Harian Telkom Pada PT Kartika Cipta Anugrah Bandung. In *SEMNASTERA (Seminar Nasional Teknologi dan Riset Terapan)* (Vol. 3, pp. 47-54).
- Santika, Y. MANAJEMEN PENDIDIKAN KARAKTER SISWA SEKOLAH DASAR DITENGAH PANDEMI COVID 19.
- Siahaan, S. D. N., Faiz, A., Nawawi, M. R., & Hermawan, A. P. (2023). Financial Performance Analysis Based on Financial Ratios at PT Aneka Tambang Tbk. *Asian Journal of Applied Business and Management*, 2(2), 201-214.
- Simamora, S. H. (2020). ANALISIS RASIO PROFITABILITAS PADA PT TOBA PULP LESTARI TBK PERIODE 2017-2018.
- Simangunsong, R. R., Kusmawati, Y., & Karmiyati, S. (2025). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Return On Asset (ROA) terhadap Harga Saham pada PT Gudang Garam Tbk Periode 2014–2023. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 8(2), 594-601.
- Suteja, I. G. N. (2018). Analisis kinerja keuangan dengan metode altman z-score pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk. *Moneter-Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 5(1), 12-17.
- Wulandari, R. W., Farida, U., & Santoso, A. (2020). Pengaruh Kedisiplinan Kerja, Lingkungan Kerja Non-Fisik, dan Stress Kerja terhadap Produktivitas Kerja Guru Di SMK Bakti Ponorogo. *ASSET: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 3(1).
- PT. Indocement Tunggal Prakarsa TBK. (n.d.). <https://www.indocement.co.id/>. Retrieved from <https://www.indocement.co.id/>